

DAYA TARIK WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN

Agung Setiawan, Teti Indriati Kastuti, S.S., M.Pd.

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut mengembangkan perekonomiannya melalui industri pariwisata. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) salah satu kota yang diandalkan pemerintah untuk menarik wisman baik domestik maupun mancanegara. Tempat wisata di DIY bervariasi, salah satunya wisata yang mengandalkan alam, seperti wisata alam Kalibiru, taman tebing Breksi, bukit Panguk, bukit Isis, gumuk pasir Parangkusumo, dan hutan pinus Mangunan. Penulis tertarik meneliti potensi hutan pinus Mangunan dikarenakan wisata ini masih relative belum dikenal orang. Adapun metode yang digunakan saat penelitian yaitu observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang hutan pinus Mangunan adalah sebagai berikut; hutan pinus Mangunan terletak di desa Mangunan, kecamatan Dlinggo, kabupaten bantul. Dikelola oleh Resort PengelolannHutan (RPH) dan penduduk setempat. Pemandangan alam yang menakjubkan berupa deretan pohon pinus yang tertata rapi sehingga tempat ini cocok untuk dijadikan spot photo. Selain bagus untuk spot photo tempat ini sering dijadikan lokasi *shooting* film. Di menara pandang yang menyerupai rumah pohon, pengunjung bisa menikmati perbukitan di sekitar. Potensi yang ada di hutan pinus Mangunan dapat dikembangkan dengan dukungan pemerintah setempat dan masyarakat. Pengembangan wisata ini berpotensi membuka peluang kerja, dan mendorong masyarakat setempat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga keseimbangan ekosistem dapat terjaga.

Kata kunci: industri pariwisata, hutan pinus, potensi

THE TOURIST ATTRACTION OF MANGUNAN PINE FOREST

Agung Setiawan, Teti Indriati Kastuti, S.S., M.Pd.

Abstract

Indonesia is one of the countries that is developing its economy through the tourism industry. Yogyakarta Special Region) DIY has become one of the mainstays of the government to attract foreign and domestic tourists. Tourist attractions in DIY are varied, one of which is tourism that relies on nature, such as Kalibiru nature tourism, Breksi cliff garden, Panguk hill, Isis hill, Parangkusumo sand dune, and Mangunan pine forest. The author is interested in observing the potential of the Mangunan pine forest because this tour is still not widely known. The methods used in the research were field observations, interviews, and literature studies. Based on observations, the Mangunan pine forest can be described as follows: Mangunan pine forest is located in Mangunan village, Dlingo sub-district, Bantul district. This tourist spot is managed by the Forest Management Resort (RPH) and local residents. This place has an amazing natural view in the form of rows of neatly arranged pine trees making it suitable as a photo spot. Besides being suitable for photo spots, this place is often used as a location for shooting films. In the viewing tower that resembles a tree house, visitors can enjoy the surrounding hills. The potential that exists in the Mangunan pine forest can be developed with the support of the local government and the community. This tourism development has the potential to open employment opportunities, and encourage local communities to protect and preserve the environment so that the balance of the ecosystem can be maintained.

Keywords: tourism industry, pine forest, potential